

Global

Perdagangan bursa saham Amerika semalam ditutup bervariasi, mencerna pidato pemimpin the Fed Jerome Powell di hari keduanya. Powell menyatakan belum mengambil keputusan seberapa besar kenaikan suku bunga pada pertemuan FOMC bulan Maret. The Fed akan terlebih dahulu memperhatikan data ketenagakerjaan yang akan dirilis dalam minggu ini. Namun pasar sudah memperkirakan kenaikan suku bunga akan berada di 50bps.

Domestik

Presiden Joko Widodo menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No 12/2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, dan Fasilitas Penanaman Modal Bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara (IKN). PP itu ditetapkan pada 6 Maret 2023. Diundangkan dan berlaku di tanggal sama dan akan dievaluasi berkala setiap 5 tahun sekali oleh Otorita IKN, berkoordinasi dengan kementerian/lembaga terkait. PP ini terdiri dari 7 Bab dengan 73 pasal mengatur soal pemberian perizinan berusaha, kemudahan berusaha, dan fasilitas penanaman modal bagi pelaku usaha di IKN. Salah satu ketentuan yang ditetapkan dalam PP itu adalah insentif fiskal dan nonfiskal yang bakal dinikmati investor. Mencakup, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan atau Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan atau kepabeanan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang di Asia melemah terhadap USD pada hari Rabu. Rupiah tertekan hingga diperdagangkan di atas level 15.400. Pada sesi awal, spot berada di 15.435 – 15.445, namun depresiasi rupiah masih sempat berlanjut walaupun adanya intervensi dari BI. Spot menyentuh level tertinggi di 15.470, dan ditutup turun ke level 15.440 -15.445 saat penutupan kemarin. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.430 – 15.450 dengan indikasi range perdagangan di level 15.420 – 15.460.

Pada hari Rabu, Pasar Obligasi Indonesia dibuka pada level lebih rendah dari penutupan hari sebelumnya karena kekhawatiran kenaikan suku bunga Fed lebih lanjut. Namun pada pertengahan hari pasar kemudian menjadi lebih stabil karena investor lokal mulai melakukan aksi pembelian ke entry level baru yang menarik ini. Terlihat harga obligasi kembali bergerak naik menjelang penutupan pasar kemarin.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	7-Mar	8-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.98	7.05	1.00
INA 10 YR (USD)	5.149	5.231	1.59
UST 10 YR	3.9637	3.9913	0.70

INDEXES	7-Mar	8-Mar	%
IHSG	6766.75	6776.37	0.14
LQ45	935.73	939.03	0.35
S&P 500	3986.37	3992.01	0.14
DOW JONES	32856.46	32798.4	(0.18)
NASDAQ	11530.33	11576	0.40
FTSE 100	7919.48	7929.92	0.13
HANG SENG	20534.48	20051.25	(2.35)
SHANGHAI	3285.09	3283.24	(0.06)
NIKKEI 225	28309.16	28444.19	0.48

FOREX	8-Mar	9-Mar	%
USD/IDR	15310	15355	0.29
EUR/IDR	16245	16189	(0.35)
GBP/IDR	18320	18179	(0.77)
AUD/IDR	10328	10110	(2.11)
NZD/IDR	9540	9374	(1.73)
SGD/IDR	11369	11333	(0.32)
CNY/IDR	2219	2203	(0.70)
JPY/IDR	112.07	111.96	(0.10)
EUR/USD	1.0611	1.0543	(0.64)
GBP/USD	1.1966	1.1839	(1.06)
AUD/USD	0.6746	0.6584	(2.40)
NZD/USD	0.6231	0.6105	(2.02)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	GDP Growth QoQ & YoY		0.2% & 0.6%	-0.3% & -1%
CN	Inflation Rate MoM & YoY		0.6% & 2.3%	0.8% & 2.1%
CN	Money Supply M2 YoY		12.5%	12.6%
US	Initial Jobless Claims		192K	190K
US	Fed Barr Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI